IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Agustus 2015, 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010, dan laporan laba rugi komprehensif untuk 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2015 dan 2014, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (*Member of* Grant Thornton International Ltd) (yang ditandatangani oleh Renie Feriana, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I saham PT Bank Agris Tbk di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2014 telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (*Member of* Grant Thornton International Ltd) melalui laporannya tertanggal 26 Oktober 2015. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (*Member of* Grant Thornton International Ltd) dan ditandatangani oleh Hanna P. Handayani, CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah diterbitkan kembali sehubungan dengan penerapan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana Bank mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial secara retrospektif dalam penghasilan komprehensif lain dan sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak atas fiskal 2009 dan telah diterbitkannya Surat Tagihan Pajak atas fiskal 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali atas estimasi perhitungan pajak badan tahun - tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I saham PT Bank Agris Tbk di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi dan Handayani (*Member of* Grant Thornton International Ltd) (yang ditandatangani oleh Hanna P. Handayani, CPA) dengan pendapat pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yang berlaku secara prospektif, telah diterbitkan kembali oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (*Member of* Grant Thornton International Ltd) (yang ditandatangani oleh Hanna P. Handayani) sehubungan dengan penerapan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana Bank mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial secara retrospektif dalam penghasilan komprehensif lain dan sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak atas fiskal 2009 dan telah diterbitkannya Surat Tagihan Pajak atas fiskal 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali atas estimasi perhitungan pajak badan tahun - tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I saham PT Bank Agris Tbk di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (yang ditandatangani oleh Yelly Warsono) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan 2 paragraf penjelasan mengenai audit atas saldo-saldo proforma laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang disajikan dalam laporan keuangan untuk kemudahan pembaca dan untuk tujuan komparatif dan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) untuk menyajikan posisi keuangan Perseroan setelah dampak penyesuaian kuasi-reorganisasi, serta penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto (yang ditandatangani oleh Gabriella Mulyamin Kurniawan) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang dampaknya disesuaikan ke saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Aset						
Kas	33.560	36.122	22.449	8.382	8.371	6.769
Giro pada Bank Indonesia	286.541	316.880	178.435	70.962	35.576	24.270
Giro pada bank lain	205.844	162.917	49.884	89.875	29.784	63.017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	444.400	810.270	281.017	198.611	487.612	382.285
Efek-efek - bersih	305.883	271.767	180.795	29.484	29.499	20.364
Kredit yang diberikan - bersih						
Pihak berelasi	27.272	25.258	20.702	20.299	20.409	20.592
Pihak ketiga	2.763.025	2.413.032	1.737.522	776.650	397.615	282.507
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	2.790.297	2.438.290	1.758.224	796.949	418.024	303.099
Tagihan akseptasi – bersih	-	-	-	-	-	2.406
Aset tetap – bersih	28.847	20.582	19.839	8.695	14.314	17.953
Aset tak berwujud – bersih	7.580	8.733	6.545	1.103	-	-
Aset pajak tangguhan	1.431	900	2.192	206	-	-
Aset lain-lain - bersih	37.374	34.868	28.400	12.118	5.018	5.949
Jumlah Aset	**4.141.557**	**4.101.329**	**2.507.780**	**1.214.345**	**1.028.178**	**826.092**
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas segera	253	401	846	633	774	300
Simpanan nasabah						
Pihak berelasi	55.300	86.306	86.062	78.603	159.078	173.780
Pihak ketiga	3.447.849	3.416.663	1.972.513	832.977	385.568	303.082
	3.503.149	3.482.969	2.058.575	909.580	544.646	476.862
Simpanan dari bank lain	133.426	123.742	46.631	31.019	211.500	88.088
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	2.406
Utang pajak	8.979	5.288	17.780	10.085	455	573
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.542	5.056	8.638	4.538	10.075	1.848
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	158	190
Liabilitas lain-lain	18.651	18.844	12.055	5.567	6.781	12.826
Jumlah Liabilitas	**3.669.000**	**3.636.100**	**2.144.323**	**961.422**	**774.389**	**580.891**
Ekuitas						
Modal saham	423.552	423.552	333.552	233.552	233.552	1.038.008
Tambahan Modal Disetor	22.860	22.860	16.762	18.762	16.762	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.047	2.953	1.734	1.856	-	-
Defisit	-	-	-	-	-	(792.807)
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	200	200	100	-	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	29.898	15.664	11.309	753	3.475	-
Jumlah Ekuitas	**472.557**	**465.229**	**363.457**	**252.923**	**253.789**	**245.201**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**4.141.557**	**4.101.329**	**2.507.780**	**1.214.345**	**1.028.178**	**826.092**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus		Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2015	2014	2014	2013	2012	2011	2010
Pendapatan dan Beban Operasional							
Pendapatan Bunga	273.403	196.775	320.520	160.302	75.862	63.468	51.125
Beban Bunga	(189.866)	(146.589)	(240.918)	(97.334)	(42.129)	(22.693)	(16.945)
Pendapatan Bunga - bersih	**83.537**	**50.186**	**79.602**	**62.968**	**33.733**	**40.775**	**34.180**
Pendapatan Lainnya							
Provisi dan komisi lainnya	3.353	4.108	5.799	1.381	695	1.159	2.212
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.618)	(119)	689	481	2.561	4.866	1.845
Keuntungan kurs mata uang asing	839	1.399	4.570	13.467	1.670	397	1.150
Lainnya	28	1.721	2.587	2.535	2.968	6.920	10.892
Jumlah pendapatan lainnya	1.402	7.109	13.645	17.844	7.894	13.342	16.099
Beban Lainnya							
Beban umum dan administrasi	33.101	23.327	39.315	26.056	17.843	18.792	23.636
Beban tenaga kerja dan tunjangan	39.880	29.586	45.013	39.518	16.339	25.476	16.043
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	712	-
Cadangan estimasi kerugian komitmen kontinjensi	-	-	-	-	-	-	1.152
Kerugian kurs mata uang asing	-	-	-	-	1.060	78	-
Beban lain-lain	2.247	1.396	2.140	1.045	948	504	861
Jumlah beban lainnya	75.227	54.309	86.468	66.617	36.190	45.561	41.692
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	**9.712**	**2.986**	**6.779**	**14.195**	**5.437**	**8.556**	**8.387**
Manfaat (beban) pajak							
Kini	(3.040)	(734)	(1.438)	(5.484)	(1.493)	-	-
Tangguhan	562	(666)	(886)	1.945	983	32	(190)
Laba Tahun Berjalan	**7.234**	**1.586**	**4.455**	**10.656**	**4.927**	**8.588**	**8.197**
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	125	1.083	1.625	(163)	2.475	-	-
Pajak atas penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(31)	(271)	(406)	41	(619)	-	-
Total Laba Komprehensif	**7.328**	**2.398**	**5.674**	**10.534**	**6.783**	**8.588**	**8.197**

RASIO (TIDAK DIAUDIT)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus		Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2015	2014	2014	2013	2012	2011	2010
Rasio Pertumbuhan							
Pendapatan Bunga - bersih	4,94%	n/a	26,42%	86,67%	(17,27%)	19,29%	(18,40%)
Laba Bersih	62,35%	n/a	(58,19%)	91,31%	(35,14%)	4,77%	(36,92%)
Jumlah Aset	0,98%	n/a	63,54%	106,51%	18,11%	24,46%	11,21%
Jumlah Liabilitas	0,90%	n/a	69,57%	123,04%	24,15%	33,31%	14,57%
Jumlah Ekuitas	1,57%	n/a	28,00%	43,70%	(0,34%)	3,50%	3,98%
Rasio Keuangan							
ROA	0,37%	0,15%	0,21%	0,76%	0,51%	2,10%	1,23%
ROE	2,50%	0,68%	1,26%	3,38%	1,98%	6,25%	3,43%
NIM	3,70%	3,26%	2,77%	4,12%	3,53%	5,96%	5,49%
NPL - kotor	1,71%	0,90%	0,67%	0,34%	0,08%	0,06%	0,09%
NPL - bersih	1,65%	0,86%	0,66%	0,28%	0,00%	0,00%	0,00%
BOPO	96,47%	98,54%	97,98%	92,57%	93,51%	88,86%	87,49%
LDR	79,71%	83,60%	70,02%	85,47%	87,82%	77,57%	64,26%
KPMM setelah risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	14,75%	13,93%	17,48%	17,97%	27,98%	40,59%	50,71%
Aset Produktif bermasalah dan Aset Non Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,28%	0,65%	0,44%	0,27%	0,06%	0,03%	0,04%
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif	1,28%	0,79%	0,44%	0,27%	0,06%	0,03%	0,04%
CKPN aset keuangan terhadap Aset Produktif	0,09%	0,04%	0,01%	0,06%	0,17%	0,43%	0,43%
Rasio Kepatuhan							
Persentase pelanggaran BMPK							
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK							
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GWM							
GWM primer Rupiah	8,06%	8,05%	9,16%	8,96%	8,25%	8,19%	8,15%
GWM sekunder Rupiah	8,70%	12,05%	8,07%	9,80%	5,07%	9,28%	28,86%
GWM valuta asing	8,96%	8,06%	8,24%	8,19%	8,27%	10,60%	1,44%
Posisi Devisa Neto	2,00%	1,19%	1,26%	0,65%	1,25%	5,34%	1,26%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan:

- Kondisi perekonomian dan kondisi pasar di Indonesia;
- Kemampuan untuk mendapatkan pendanaan;
- Perusahan perilaku konsumen; dan
- Pengembangan produk baru.

Analisa Laporan Laba Rugi

Untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014

Pendapatan bunga untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp76.628 juta atau 38,94% menjadi Rp273.403 juta dari Rp196.775 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp71.190 juta atau 42,15% dari Rp168.883 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir tanggal 31 Agustus 2014 menjadi Rp240.073 juta pada periode yang sama tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada debitur. Kontribusi pendapatan bunga dari kredit terhadap total pendapatan bunga untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 87,81% dan 85,83%.

Efek-efek juga mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu dari Rp9.930 juta untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2014 menjadi Rp13.987 juta untuk periode yang sama di tahun 2015 atau meningkat sebesar Rp4.057 juta atau 40,86%. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain juga meningkat sebesar Rp302 juta atau sebesar 39,74% untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2015 dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban bunga untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp43.277 juta atau sebesar 29,52% menjadi Rp189.866 juta dari Rp146.589 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pada beban bunga terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas simpanan nasabah sebesar Rp41.093 juta atau sebesar 28,59% dari Rp143.717 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp184.810 juta pada periode yang sama tahun 2015. Beban bunga simpanan nasabah pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 dan 2014 memberikan kontribusi masing-masing sebesar 97,34% dan 98,04% terhadap total beban bunga.

Peningkatan pada beban bunga juga disebabkan oleh peningkatan pada premi penjaminan Pemerintah sebesar Rp2.083 juta atau 75,39% dari Rp2.763 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp4.846 juta pada periode yang sama tahun 2015.

Kenaikan pendapatan bunga melebihi kenaikan pada beban bunga, sehingga pendapatan bunga bersih selama periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp33.351 juta atau 66,45% menjadi sebesar Rp83.537 juta dari sebesar Rp50.186 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya, dan rasio marjin bunga bersih bunga bersih mengalami kenaikan dari 3,26% pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi 3,95% pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015.

Pendapatan lainnya Perseroan pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 menurun sebesar Rp5.707 juta atau 80,28% menjadi sebesar Rp1.402 juta dari Rp7.109 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp2.699 juta atau 2268,07% menjadi Rp2.818 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp119 juta. Pembentukan CKPN tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo pemberian kredit sebesar Rp.583 juta bila dibandingkan tahun dengan periode yang sama, serta perubahan rate atas CKPN.

Penurunan pada pendapatan lainnya juga disebabkan oleh penurunan pada keuntungan pada kurs mata uang asing sebesar Rp560 juta atau 40,03% dari periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 sebesar Rp1.399 juta menjadi Rp839 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing yang terjadi pada tahun 2015.

Sedangkan akun lainnya mengalami penurunan sebesar Rp1.693 juta atau sebesar 98,37% dari periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 sebes ar Rp1.721 juta menjadi Rp28 juta pada periode yang sama tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pendapatan atas penjualan fixed aset.

Beban lainnya meningkat sebesar Rp20.918 juta atau 38,52% dari Rp54.309 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp75.227 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp10.294 juta atau 34,79% dari periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 sebesar Rp29.586 juta menjadi Rp39.880 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015. Peningkatan pada beban tenaga kerja dan tunjangan terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji, upah dan tunjangan pensiun seiring dengan peningkatan jumlah karyawan dan pembukaan beberapa kantor baru.

Beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan dari Rp23.327 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp33.101 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015 yang meningkat sebesar Rp9.774 juta atau 41,90%. Peningkatan pada beban umum dan administrasi disebabkan oleh adanya ekspansi pembukaan kantor cabang dan peningkatan status kantor.

Beban lain-lain juga meningkat sebesar Rp850 juta atau sebesar 60,88% dari Rp1.396 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp2.246 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume kegiatan operasional Perseroan, seperti biaya administrasi ATM, kiriman uang, baik lokal maupun luar negeri dan pembayaran konsultan hukum pada tahun berjalan sebesar Rp500 juta.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp5.647 juta atau sebesar 356,05% dari Rp1.586 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2014 menjadi Rp7.233 juta pada periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2015. Peningkatan laba bersih disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang tinggi, khususnya pada kredit konsumsi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan bunga pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp160.218 juta atau sebesar 99,95% menjadi Rp320.520 juta dari Rp160.302 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar diperoleh dari bunga atas kredit yang diberikan sepanjang tahun 2014 dengan peningkatan sebesar Rp137.565 juta menjadi Rp276.411 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp138.846 juta. Peningkatan pada pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan terjadi seiring dengan peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan kepada para debitur. Saldo kredit yang diberikan - bersih per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.438.290 juta, meningkat 38,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.758.224 juta.

Disamping peningkatan pada kredit, penempatan pada antar bank dan penempatan pada efek-efek juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebanyak Rp13.736 juta atau 257,90% dari pada tahun 2013 sebesar Rp5.326 juta menjadi Rp19.062 juta pada tahun 2014. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp8.764 juta pada tahun 2014 dari sebesar Rp15.010 juta menjadi Rp23.774 juta.

Beban bunga pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp143.584 juta atau 147,52% menjadi Rp240.918 juta dari Rp97.334 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga atas simpanan nasabah sebesar Rp135.263 juta atau sebesar 143,36% dari Rp94.350 juta pada tahun 2013 menjadi Rp229.613 juta pada tahun 2014. Beban bunga simpanan nasabah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memberikan kontribusi masing-masing sebesar 95,31% dan 96,93% terhadap total beban bunga.

Simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp3.291 juta atau sebesar 997,43% dari Rp505 juta pada tahun 2013 menjadi Rp5.542 juta pada tahun 2014. Peningkatan Beban bunga atas premi penjaminan Pemerintah juga mengalami peningkatan sebesar 133,13% atau sebesar Rp3.291 juta.

Kenaikan pendapatan bunga melebihi kenaikan pada beban bunga, sehingga pendapatan bunga bersih selama tahun 2014 meningkat sebesar Rp16.634 juta atau 26,42% menjadi sebesar Rp79.602 juta dari sebesar Rp62.968 juta pada tahun 2013, dan rasio marjin bunga bersih menurun dari 4,12% pada tahun 2013 menjadi 2,78% pada tahun 2014.

Pendapatan lainnya Perseroan pada tahun 2014 menurun sebesar Rp4.199 juta atau 23,53% menjadi sebesar Rp13.645 juta dari Rp17.844 juta pada tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp8.897 juta atau 66,07% menjadi Rp4.570 juta pada tahun 2014 dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.467 juta. Penurunan pada keuntungan kurs mata uang asing ini disebabkan oleh tingginya volume transaksi valuta asing.

Meskipun secara keseluruhan pendapatan lain Perseroan menurun, provisi dan komisi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp4.418 juta atau 319,91% dari tahun 2013 sebesar Rp1.381 juta menjadi Rp5.799 juta pada tahun 2014. Peningkatan pada provisi dan komisi lainnya terutama disebabkan oleh peningkatan limbah kredit.

Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai juga mengalami peningkatan sebesar Rp228 juta atau 49,46% dari tahun 2013 sebesar Rp461 juta menjadi Rp689 juta pada tahun 2014. Peningkatan pada penyisihan CKPN disebabkan oleh meningkatnya jumlah saldo pemberian kredit.

Beban lainnya meningkat sebesar Rp19.851 juta atau 29,80% dari Rp66.617 juta pada tahun 2013 menjadi Rp86.468 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar Rp13.259 juta atau 50,89% dari Rp26.056 juta pada tahun 2013 menjadi Rp39.315 juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dari Rp1.195 juta pada tahun 2013 menjadi Rp4.529 juta pada tahun 2014.

Beban lain-lain juga meningkat sebesar Rp1.095 juta atau sebesar 104,78% dari Rp1.045 juta pada 31 Desember 2013 menjadi Rp.1.395 juta pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume kegiatan operasional Perseroan, seperti biaya administrasi ATM, kiriman uang, baik lokal maupun luar negeri dan pembayaran denda pajak pada tahun berjalan sebesar Rp352 juta.

Laba tahun berjalan menurun sebesar Rp6.201 juta atau sebesar 58,19% dari Rp10.656 juta pada tahun 2013 menjadi Rp4.455 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari beban bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan bunga pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp84.440 juta atau sebesar 111,31% menjadi Rp160.302 juta dari Rp75.862 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar diperoleh dari bunga atas kredit yang diberikan sepanjang tahun 2013 dengan peningkatan sebesar Rp77.593 juta menjadi Rp138.846 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp61.253 juta. Peningkatan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan seiring dengan peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan kepada para debitur. Saldo kredit yang diberikan - bersih per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.758.224 juta, meningkat 120,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp796.949 juta.

Disamping peningkatan pada kredit, penempatan pada efek-efek juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebanyak Rp3.684 juta atau 224,36% dari pada tahun 2012 sebesar Rp1.642 juta menjadi Rp5.326 juta pada tahun 2013. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.344 juta pada tahun 2013 dari sebesar Rp12.666 juta menjadi Rp15.010 juta. Demikian halnya pada Giro pada Bank Indonesia dan bank lain yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp 819 juta atau 272,09% menjadi Rp1.120 juta pada tahun 2013.

Beban bunga pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp55.205 juta atau 131,04% menjadi Rp97.334 juta dari Rp42.129 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga atas simpanan nasabah sebesar Rp54.540 juta atau sebesar 137,00% dari Rp39.810 juta pada tahun 2012 menjadi Rp94.350 juta pada tahun 2013. Beban bunga simpanan nasabah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 memberikan kontribusi masing-masing sebesar 96,93% dan 94,50% terhadap total beban bunga.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 sebesar Rp343.195 juta yang disebabkan oleh lebih besarnya arus kas keluar dibandingkan dengan arus kas masuk. Sebagian besar arus kas keluar digunakan untuk pemberian kredit kepada nasabah sebesar Rp354.826 juta dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp191.278 juta. Sedangkan arus kas yang masuk sebagian besar berasal dari pendapatan bunga, yaitu sebesar Rp272.958 juta selama periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 .

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2014 sebesar Rp105.247 juta yang disebabkan oleh lebih besarnya arus kas masuk dibandingkan dengan arus kas keluar. Sebagian besar arus kas masuk berasal dari simpanan nasabah sebesar Rp585.171 juta dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp197.089 juta sedangkan arus kas yang keluar sebagian besar berasal dari pemberian kredit, yaitu sebesar Rp450.738 juta dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp143.393 juta selama periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2014.

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp728.046 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pada simpanan nasabah dan pendapatan bunga. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, arus kas masuk yang berasal dari simpanan nasabah tercatat sebesar Rp1.424.394 juta dan arus kas masuk yang berasal dari pendapatan bunga tercatat sebesar Rp324.076 juta. Sedangkan arus kas keluar sebagian besar berasal dari jumlah kredit yang diberikan yaitu sebesar Rp879.376 juta dan beban bunga yang dibayar yaitu Rp233.078 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp58.727 juta yang disebabkan oleh lebih besarnya arus kas masuk dibandingkan dengan arus kas keluar. Sebagian besar arus kas masuk berasal dari simpanan nasabah sebesar Rp1.148.996 juta dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp157.261 juta sedangkan arus kas yang keluar sebagian besar berasal dari pemberian kredit, yaitu sebesar Rp960.814 juta dan efek-efek sebesar Rp161.322 juta selama tahun 2013.

Arus kas bersih yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp184.102 juta yang disebabkan oleh penurunan pada simpanan bank lain serta peningkatan jumlah kredit. Arus kas yang keluar sebagian besar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp376.358 juta dan simpanan dari bank lain sebesar Rp180.481 juta, sedangkan arus kas yang masuk sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah sebesar Rp364.934 juta dan pendapatan bunga sebesar Rp75.110 juta selama tahun 2012.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 sebesar Rp12.849 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa pembelian aset tetap.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2014 sebesar Rp6.713 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa pembelian aset tetap sebesar Rp6.933 juta dan arus kas masuk dari penjualan aset tetap sebesar Rp220 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp9.740 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa pembelian aset tetap sebesar Rp9.960 juta yang dikompensasi dengan arus kas masuk berupa penjualan aset tetap sebesar Rp220 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp22.742 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa pembelian aset tetap sebesar Rp22.869 juta yang dikompensasi dengan arus kas masuk berupa penjualan aset tetap sebesar Rp127 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.421 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa pembelian aset tetap.

Arus Kas dari aktivitas Pendanaan

Tidak ada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015.

Tidak ada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 8 (delapan) bulan berakhir pada tanggal 31